

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Widodo & Mahagiyani, 2022), Perkebunan adalah kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.

Kawasan perkebunan memiliki potensi yang besar dalam mendukung perekonomian terutama melalui pengembangan komoditas unggulan yang sesuai dengan karakteristik suatu wilayah. Identifikasi dan analisis potensi wilayah sangat penting untuk menentukan komoditas perkebunan yang tepat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Perkebunan merupakan salah satu sektor perekonomian utama di Indonesia. Perkebunan memberikan peranan yang penting dalam pembangunan serta pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Potensi wisata adalah keseluruhan daya tarik yang dimiliki suatu wilayah baik berupa keindahan alam, kekayaan budaya, nilai sejarah, maupun hasil kreasi manusia yang dapat dikembangkan menjadi objek wisata dan memiliki nilai jual untuk menarik kunjungan wisatawan. Menurut (Haryati & Wuka, 2021) Potensi wisata merupakan segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu daerah tujuan wisata yang memiliki ciri khas atau daya tarik tertentu sehingga mampu menarik minat masyarakat untuk datang berkunjung.

Menurut (Ramadhan & Kendarini 2016) dalam (Anunut et al., 2024) Buah naga merupakan salah satu tanaman dari famili kaktus, dimana buah naga ini memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi sehingga dapat meningkatkan perekonomian baik perekonomian daerah maupun perekonomian nasional. Beberapa kawasan di Indonesia telah mengembangkan kawasan kebun buah naga sebagai tempat wisata salah satunya kawasan kebun buah naga yang ada di Kabupaten Garut.

Kebun buah naga dapat membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Kegiatan dalam budidaya buah naga mulai dari persiapan lahan, penanaman, perawatan, hingga panen membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah yang cukup besar. Dengan demikian dengan adanya kegiatan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian karena dapat menyerap tenaga kerja dari berbagai lapisan masyarakat termasuk kelompok yang sebelumnya kurang memiliki akses terhadap pekerjaan sehingga dengan adanya kebun naga ini dapat berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kebun buah naga juga dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata yang dapat menarik wisatawan. Konsep wisata edukasi berbasis pertanian telah banyak diterapkan di berbagai daerah dan terbukti mampu memberikan dampak positif. Wisata kebun buah naga ini dapat menarik minat wisatawan domestik serta wisatawan mancanegara yang ingin berkunjung dan merasakan secara langsung pengalaman dalam budidaya buah naga. Dengan adanya kegiatan tersebut, maka akan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar baik dalam sektor jasa seperti penyediaan penginapan, kuliner, hingga produk oleh-oleh berbasis buah naga.

Menurut (Brahmantari et al., 2023) Peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan situasi yang bermula dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami peningkatan dari sebelumnya. Peningkatan perekonomian masyarakat merupakan suatu proses perubahan kondisi ekonomi masyarakat ke arah yang lebih baik, ditandai dengan meningkatnya pendapatan, peluang pekerjaan serta peningkatan kesejahteraan hidup. Peningkatan ekonomi tidak hanya diukur dari aspek pendapatan, akan tetapi diukur pula dari kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar, akses terhadap lapangan pekerjaan, serta partisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif.

Desa Bayongbong, merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut. Desa Bayongbong memiliki luas wilayah kurang lebih 237, 7 Ha. Desa Bayongbong merupakan salah satu desa yang memiliki potensi dalam kegiatan wisata, salah satu potensi wisata yang ada di desa ini yaitu kebun buah naga, yang mana keberadaan kebun buah naga ini dapat menarik perhatian masyarakat setempat serta wisatawan untuk berkunjung kesana.

Ada sebuah kawasan kebun buah naga yang dapat dijadikan sebagai destinasi wisata di desa ini yaitu Kebun Naga Poernama. Kebun Naga Poernama ini terletak di Desa Bayongbong Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut. Kebun ini memiliki luas kurang lebih 5 Ha, yang terdiri dari 3,5 Ha untuk perkebunan buah naga dan 1,5 Ha untuk fasilitas penunjang. Di kawasan Kebun Naga Poernama ini fasilitas yang tersedia sudah cukup lengkap serta sudah terkelola dengan baik. Wisatawan yang berkunjung kesana dapat menikmati berbagai suguhan yang disajikan oleh Kebun Naga Poernama, seperti menikmati wisata kuliner, seperti menikmati nasi goreng buah naga yang merupakan salah satu makanan khas yang disajikan di Kebun Naga Poernama Resto, mengadakan kegiatan *camping ground*, menginap di Villa Kayu Poernama untuk menikmati libur akhir pekan bersama keluarga, dan tentunya merasakan kegiatan budidaya buah naga secara langsung.

Keberadaan Kebun Naga Poernama ini juga memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sekitar sehingga dengan adanya tempat tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan juga membuka peluang kerja baru bagi masyarakat. Peluang ekonomi ataupun peluang pekerjaan yang dapat dirasakan oleh masyarakat disana salah satunya menjadi *reseller* untuk menjual hasil panen buah naga dari kebun tersebut, menjadi petani harian lepas serta dapat menjadi sebuah mitra kerja untuk keberlanjutan usaha. Dengan demikian keberadaan Kebun Naga Poernama ini dapat membantu kesejahteraan masyarakat sekitar.

Meskipun Kebun Naga Poernama ini memiliki potensi cukup besar sebagai tempat wisata, akan tetapi di sisi lain masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan diantaranya aksesibilitas jalan menuju tempat wisata tersebut belum dapat dilalui oleh kendaraan besar seperti bus karena kondisi jalannya dapat

dikatakan belum terlalu lebar sehingga akan cukup beresiko apabila ingin dilalui oleh kendaraan besar, selain itu kurangnya pengelolaan yang terstruktur, upaya promosi yang minim, sumberdaya manusia yang kurang memadai, serta kurangnya partisipasi masyarakat setempat dalam mendukung keberadaan wisata tersebut juga menjadi beberapa faktor pemicu tempat wisata tersebut belum diketahui oleh khalayak ramai.

Keberadaan kebun buah naga ini memang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, ada sebagian masyarakat yang berpartisipasi dan bekerjasama dengan tempat tersebut, akan tetapi tidak semua masyarakat yang berada di daerah tersebut dapat berpartisipasi dalam pengembangan wisata ini. Sehingga masih diperlukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar untuk memberi pemahaman mengenai potensi Kebun Naga Poernama sebagai tempat wisata serta menjelaskan keuntungan yang dapat diperoleh untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Kawasan Kebun Naga Poernama ini memiliki berbagai potensi apabila dilakukan pengembangan dengan baik, berbagai objek wisata disana dapat berjalan secara optimal apabila pengelolaanya berjalan secara baik, selain itu wisata edukasi dan budidaya buah naga juga dapat menarik minat wisatawan.

Selain itu, faktor geografis memiliki peranan yang penting dalam pengembangan potensi Kebun Naga Poernama sebagai tempat wisata dan budidaya buah naga di Desa Bayongbong, perlu memerhatikan kondisi lingkungan setempat karena sangat berpengaruh terhadap kualitas penanaman buah naga. Hal ini memerlukan pengkajian lebih dalam untuk dapat memahami upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan pariwisata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi yang dimiliki Kebun Naga Poernama untuk meningkatkan perekonomian lokal di Desa Bayongbong, serta kontribusi yang diberikan oleh Kebun Naga Poernama untuk meningkatkan perekonomian lokal masyarakat disana.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai potensi Kebun Naga Poernama dalam meningkatkan perekonomian lokal serta Kebun Naga Poernama ini dapat memberi kontribusi dalam meningkatkan

perekonomian lokal masyarakat setempat. Dengan begitu, diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti memerlukan penelitian dengan judul **“Potensi Wisata Kebun Naga Poernama Kaitannya Dengan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Bayongbong Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada latar belakang, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Potensi wisata apa sajakah yang dimiliki oleh Kebun Naga Poernama di Desa Bayongbong, Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut ?
2. Kontribusi apa saja yang diberikan oleh Kebun Naga Poernama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bayongbong, Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut ?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap variable-variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti menjelaskan pengertian mengenai topik permasalahan yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Potensi

Menurut (Handayani & Hanila, 2021) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), potensi merupakan kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan; kekuatan; kesanggupan; daya. Potensi dalam konteks pariwisata dapat diartikan sebagai segala hal sumber daya yang bisa digunakan guna mendukung pariwisata, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Wisata

Wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok menuju suatu tempat dengan tujuan tertentu. Menurut *World Tourism Organization* (2007) dalam (Fadhila et al, 2023) wisata merupakan suatu bentuk aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok ke suatu

destinasi tertentu dalam jangka waktu sementara, dengan tujuan untuk rekreasi, pengembangan diri serta menggali keunikan daya tarik yang dimiliki oleh objek wisata tersebut.

3. Buah Naga

Menurut (Ratang et al., 2020) Buah naga atau dalam Bahasa latin disebut dengan *hylocereuz polyrhizus* adalah sejenis buah yang tumbuh dari sejenis tanaman kaktus dari marga *hylocereuz* dan *selenicereuz*. Tanaman buah naga berasal dari Amerika Utara dan Amerika Tengah. Pada mulanya tanaman ini ditujukan sebagai tanaman hias, karena bentuk batangnya segitiga dan berduri pendek serta memiliki bunga yang indah mirip dengan bunga wijayakusuma berbentuk corong dan mulai mekar di senja dan akan mekar sempurna pada malam hari arena itulah tanaman ini dijuluki *nihgt blooming cereuz*

4. Peningkatan Perekonomian

Menurut (Brahmantari et al., 2023) Peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan situasi yang bermula dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami peningkatan dari sebelumnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui potensi wisata yang dimiliki Kebun Naga Poernama Desa Bayongbong, Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut.
2. Untuk mengetahui kontribusi yang sudah diberikan oleh Kebun Naga Poernama dalam meningkatkan perenomial masyarakat Desa Bayongbong, Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut.

1.5 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai potensi wisata Kebun Naga Poernama serta mengetahui kontribusi yang sudah diberikan Kebun Naga Poernama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bayongbong, Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan menambah referensi serta pengetahuan yang berkaitan dengan potensi wisata kebun buah naga, dan dapat mempelajari lebih dalam mengenai dampak yang diperoleh dari adanya Kebun Naga Poernama di Desa Bayongbong, Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut.

2) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada masyarakat dan petani setempat mengenai potensi dan peluang Kebun Naga Poernama sebagai destinasi wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bayongbong, Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut.

3) Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi pemerintah Kabupaten Garut, membantu pemerintah daerah dalam merancang kebijakan dan program yang mendukung potensi wisata kebun buah naga sebagai salah satu sektor unggulan ekonomi.